

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hal. 3

kesimpulan yang berlaku umum.² Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam hal ini akan difokuskan tentang pemberian upah pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari, apakah telah memenuhi standar upah minimum Kabupaten Tulungagung dan hukum ekonomi Islam ataukah belum memenuhi standar tersebut, serta faktor-faktor dalam pemberian upah tersebut.

- b. Penelitian kasus, secara umum kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.³ Adapun yang menjadi studi kasus dalam Pemberian Upah Pekerja Ditinjau Dari Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus Bengkel Las Di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁴ Pendekatan kualitatif ini digunakan karena

²Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal. 8

³Burhan Bungin, *Analisis data Kualitatif: Pemahaman Filosofi Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

⁴Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan berbagai sistem pengupahan yang digunakan pengusaha untuk menentukan pemberian upah pekerja, seperti halnya pemberian upah pekerja perhari atau perbulan, berkaitan dengan klasifikasi banyak sedikitnya pemberian upah tersebut kepada pekerja serta faktor-faktor yang melatarbelakangi besaran upah yang diberikan.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Peneliti akan berusaha mendapatkan informasi dan data-data sesuai dengan keadaan di lapangan yakni di bengkel-bengkel las di Desa Tanjungsari.
- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama. Dalam penelitian ini para pengusaha dan pekerja yang menjadi instrumen untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dan *setting* selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal yang penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka menjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Desa Tanjungsari merupakan desa kecil yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Karangrejo. Desa ini memiliki sentra industri di bidang perbengkelan, terutama bengkel las/tralis. Banyak yang mengetahui bahwa Kecamatan Karangrejo merupakan pusat industri perbengkelan di Tulungagung. Selain itu Desa Tanjungsari terletak di lereng wilis, yang masih jauh dari pusat kota. Dengan adanya sentra ini banyak warganya yang memanfaatkannya sebagai lahan pekerjaan untuk menghidupi keluarganya. Selain itu banyak pekerja yang bekerja di bidang tersebut, sehingga banyak yang mendirikan bengkel las sendiri sehingga membuka peluang kerja untuk

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 8-11

orang lain. Bahkan pengusaha-pengusaha besar yang tinggal di Kalimantan dan mengembangkan sentra usaha disana kebanyakan berasal dari Tanjungsari. Sehingga perlu dikembangkan industri ini, mengingat membantu memajukan perekonomian kecil bahkan dapat menjadi sentra ekonomi makro yang bisa mendukung perekonomian nasional.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian tersebut dengan tujuan untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan yaitu wilayah pasar yang menjadi sasaran. Dalam hal demikian peneliti harus siap menghadapi kenyataan di lapangan yang mungkin terus berkembang seiring dengan merebaknya kasus-kasus yang muncul. Untuk itu peneliti harus berusaha untuk membatasi rentang waktu fenomena yang diteliti dan *setting* penelitian.⁶

Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomenal sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, terjadi di lokasi tersebut.

Lokasi penelitian adalah Di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dengan fokus penelitiannya adalah Pemberian Upah Pekerja Ditinjau dari Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus Bengkel Las Di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung).

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 101-102

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Meleong mengatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁷

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen dan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di bengkel las yang terdapat di Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo, Tulungagung pada bulan Maret-Mei 2015. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai pemberian upah pekerja di bengkel tersebut.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 87

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁸ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden baik dari pihak pengusaha, pekerja serta informasi di sekitar tempat usaha tersebut. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian. Sedangkan data primer adalah data yang didapat baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.⁹ Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut

⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.57

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42

dengan informan. Dalam hal ini peneliti akan mencari informasi dari pengusaha dan pekerjanya. Pada penelitian ini telah diwawancarai 10 pengusaha yakni Bapak Wanto, Bapak Mahmudi, Bapak Nyari, Bapak Bambang, Bapak Mahmudi, Bapak Effendi, Bapak Kuseno, Bapak Huda, Bapak Amanudin dan Bapak Solikan kemudian 3 pekerja yakni Khoirul Anam, Bapak Asrori dan Bapak Ipul.

- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Tempat yang dijadikan penelitian yakni bengkel-bengkel las di Desa Tanjungsari, Karangrejo, Tulungagung.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹⁰ Dalam data ini bisa berupa data absensi pekerja, nota pembayaran, serta data lainnya namun fakta di lapangan banyak yang menerima upah tanpa ada bukti pembayaran.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.¹¹ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 129

¹¹ Burhan, *Metodologi...*, hal. 12

tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹²

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari catatan-catatan harian seperti data tentang upah para pekerja dan data pekerja yang ada, buku-buku yang relevan dengan pengupahan, pembahasan upah pekerja serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih mempunyai relevansi dengan tema yang dibahas. Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang mendukung tentang pemberian upah pekerja bengkel las Di Desa Tanjungsari Kabupaten Tulungagung dalam pandangan Upah Minimum Kabupaten Tulungagung serta dalam pandangan Hukum Ekonomi Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹³ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

¹² *Ibid.*, hal. 13

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hal. 100

a. Metode wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari para pekerja dan pengusaha Bengkel Las di Desa Tanjungsari Karangrejo.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam *interview* selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi.¹⁴ Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.¹⁵

Selain itu dewasa ini teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survei. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Seperti kita lihat atau dengan teknik yang baik wawancara di televisi atau radio, merupakan teknik yang baik untuk menggali informasi disamping sekaligus berfungsi memberi penerangan kepada masyarakat. Dalam hal

¹⁴*Ibid.*, hal. 217

¹⁵Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 213

ini jenis-jenis wawancara terbagi menjadi dua yakni menurut prosedurnya dan sasaran penjawabannya. Secara prosedur wawancara terbagi menjadi wawancara bebas (wawancara tak terpimpin), wawancara terpimpin, wawancara bebas terpimpin. Sedangkan menurut sasaran penjawabannya yakni wawancara perorangan dan kelompok.¹⁶

Dalam wawancara ini yang diwawancarai yaitu beberapa pekerja bengkel las baik yang masih kuli atau sudah menjadi tukang, 10 pengusaha bengkel las seperti halnya di atas, serta informasi masyarakat sekitar bengkel.

b. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai “Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.¹⁷ Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Lexy J. Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu: *Pertama*, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun

¹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 83-85

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 166

pengetahuan yang langsung diperoleh data. *Keempat*, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangungnya ada yang bias. *Kelima*, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam*, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.¹⁸

Sedangkan menurut Kartono yang dikutip oleh Imam Gunawan pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹⁹

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan khususnya di bengkel-bengkel las di Desa Tanjungsari dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Selama di lapangan peneliti melaksanakan penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang mengemukakan cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.²⁰

Dalam hal ini peneliti hanya mengamati setiap proses dalam dari awal pemotongan bahan baku hingga membentuk barang yang dipesan

¹⁸ *Ibid.*, hal. 135

¹⁹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143

²⁰ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 212

oleh pelanggan. Selain itu juga peneliti juga mengamati setiap alat yang dipergunakan. Bahkan peneliti sedikit diberi pengarahan cara pembuatan pagar besi oleh salah satu pekerja.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya.²¹

Dokumen bisa berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Dokumen pribadi dihasilkan oleh perorangan untuk tujuan pribadi dan untuk penggunaan terbatas seperti surat, buku diari, otobiografi, album foto keluarga, dan rekaman visual lainnya. Sedangkan dokumen resmi dihasilkan oleh para karyawan organisasi untuk pemeliharaan rekaman dan tujuan penyebaran seperti memo, surat kabar, arsip, buku tahunan, dan sejenisnya digunakan untuk mengkaji retorik birokrasi.²²

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan pemberian upah pekerja dan sistem yang digunakan untuk memberikan upah para pekerja di bengkel di Desa Tanjungsari. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal arsip-arsip yang dimiliki oleh beberapa bengkel baik berupa model dan bentuk obyek kerjanya serta data-data

²¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 131

²²Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 114-115

tergambar kegiatan yang dikerjakan oleh pekerja sehari-hari bahkan jika ada nota pembayaran upah/gaji kepada para pekerja.

d. Sampling

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan non kualitatif. Pada penelitian nonkualitatif sampel itu dipilih dari suatu populasi sehingga dapat digunakan untuk mengadakan generalisasi. Jadi sampel benar-benar mewakili ciri-ciri suatu populasi. Pada paradigma alamiah, menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip Moleong, peneliti mulai dengan asumsi bahwa konteks itu kritis sehingga masing-masing konteks itu ditangani dari segi konteksnya sendiri.²³

Dalam penelitian ini populasinya yakni bengkel-bengkel di desa Tanjungsari. Di Desa Tanjungsari terdapat 50 bengkel las, dengan begitu sampel yang dipergunakan yakni 20 % atau 10 bengkel yang sebelumnya telah dijaring dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Sampel bertujuan dapat diketahui dari ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul, sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu;
2. Pemilihan sampel secara berurutan, tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika satuannya sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis.

²³Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 223-224

3. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel, pada mulanya setiap sampel dapat sama kegunaannya. Namun, sesudah makin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan hipotesis kerja, akan ternyata bahwa sampel makin dipilih atas dasar fokus penelitian.
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan, pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika maksudnya memperluas informasi, dan jika tidak lagi ada informasi yang dapat dijangkau, maka penarikan sampel pun sudah dapat diakhiri. Jadi, kuncinya disini ialah jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.²⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif juga disebut teknik analisis non statistik, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknis analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek.

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).²⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi,

²⁴ *Ibid.*, hal. 224-225

²⁵ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang analisis sistem pengupahan pekerja bengkel las di Desa Tanjungsari akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Adapun proses pengembangannya.²⁶

- a. Data *collecting* adalah proses pengumpulan data berupa data-data para pekerja, data pengusaha di Desa Tanjungsari, besarnya upah yang diberikan, serta sistem pengupahan yang diterapkan pada masing-masing bengkel las.
- b. Data *editing* adalah yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul. Dalam proses ini data yang diperoleh baik melalui hasil observasi ataupun wawancara akan dicek kembali.
- c. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah. Setelah memperoleh data yang sudah diedit kemudian data tersebut disederhanakan menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami menjadi bahasa yang lebih baku.

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004) hal.

- d. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas. Dalam penyajian data ini penulis akan membentuk data tersebut dalam bentuk tabel, alasan pembentukan dalam model tersebut untuk mempermudah dalam menganalisa data yang telah digali namun dipadu juga melalui bentuk deskriptif.
- e. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data. Dalam hal ini data seperti data pekerja, banyaknya upah dan data lainnya akan dicek kembali dengan konfirmasi dengan pihak yang terkait.
- f. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik perumusan secara umum ataupun khusus. Setelah memperoleh data yang lengkap dan dimengerti maka data seperti data pekerja, pengusaha dan banyaknya upah yang diperoleh akan disimpulkan sesuai dengan data yang diperoleh.

Analisis data dalam penelitian berlangsung berurutan dengan proses pengumpulan data. Tahap-tahapannya, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik:²⁷

1. Perpanjangan Keabsahan Data

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 329-330

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pemilik bengkel. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi.²⁸ Dalam hal ini lebih difokuskan pada sistem pengupahan di bengkel las di Desa Tanjungsari dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004) hal. 4

membandingkan antara informasi berkaitan dengan sistem pengupahan pekerja bengkel las. Dalam hal ini dikarenakan kemungkinan ada informasi yang dilewatkan oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:²⁹

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian, dalam penelitian ini akan difokuskan tentang pemberian upah pekerja Bengkel Las di Desa Tanjungsari dalam sudut pandang Upah Minimum Kabupaten (UMK) Tulungagung dan Hukum Ekonomi Islam.
 - b. Menentukan lapangan penelitian, lapangan di sini bengkel-bengkel las di Desa Tanjungsari terutama di Dusun Payo dan Dusun Tiyang yang merupakan salah satu dusun di Desa Tanjungsari.
 - c. Penelitian ini akan berfokus di bengkel-bengkel las di Desa Tanjungsari, namun jika ternyata masih ada kekurangan akan direncanakan akan mengambil sampel yang lebih luas yakni di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, namun faktanya di Desa Tanjungsari sudah memenuhi kriteria penelitian ini.

²⁹ *Ibid.*, hal.127-148

- d. Mengurus perizinan, dalam pengurusan perizinan akan difasilitasi dari pihak fakultas akan direncanakan beberapa tempat yang perlu diurus perizinan setiap bengkel las yang menjadi sampel obyek penelitian.
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, sebelum melakukan wawancara dan metode lainnya peneliti akan melihat lapangan terlebih dahulu agar proses pencarian data akan lebih maksimal dan tidak mengganggu aktivitas di bengkel, seperti halnya melakukan perjanjian untuk melakukan wawancara, kapan dan dimana tempatnya perlu dilakukan agar dalam proses pencarian data tidak menjadi beban bagi narasumber.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam penelitian ini alat yang dipersipkan antara lain draft pertanyaan, alat tulis, perekam, kamera dan lainnya.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi;
- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, sebelum kita memasuki lapangan, peneliti harus memahami terlebih dahulu maksud dari penelitian ini, sehingga ketika di lapangan peneliti akan siap untuk melakukan proses-proses dalam penggalan data dari narasumber.
 - b. Memasuki lapangan, lapangan dalam penelitian ini yakni bengkel-bengkel las di Desa Tanjungsari.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, setelah sampai di bengkel las dan menemui narasumber akan

dikumpulkan informasi yang berkaitan dengan data pekerja, serta berapa besar upah yang diperoleh selama bekerja.

- d. Memecahkan data yang telah terkumpul, dalam proses pengumpulan data tidak akan lepas dengan adanya permasalahan yang mengiringi, mungkin saja dalam pengumpulan data bercampur dengan materi di luar fokus penelitian, sehingga kita harus menganalisa dan memecahkan data tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara, setelah mendapatkan data yang lengkap, data tersebut harus diedit dan semua hasil wawancara, hasil observasi dan sebagainya dikumpulkan dan dirangkum menjadi satu menjadi data yang lebih ringkas.
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan narasumber sebagai peneliti kita harus peka dan tidak mengikuti alur narasumber, kita harus mengembangkan pertanyaan sesuai dengan fokus dalam penelitian.
 - c. Mempertegas fokus penelitian, disini jelas fokus penelitian berkaitan dengan sistem pengupahan pekerja bengkel las.

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik melalui proses wawancara, observasi maupun dokumentasi, dikumpulkan yang kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan. Pengorganisasian ini sebagai langkah awal untuk menemukan temuan awal di lapangan.

- b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu, dalam hal ini misalnya ukuran yang digunakan yakni setiap jam berapa upahnya, atau satu hari dihargai berapa rupiah atau sistem apa yang digunakan dalam pengupahan tersebut.
 - c. Pengkategorian data, data mungkin dikategorikan besarnya upah untuk seorang tukang dan kuli dalam pekerjaan sebagai jasa pembuatan barang di bengkel las.
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian, ini diperlukan untuk melihat hal-hal yang dijadikan pedoman pengusaha dalam memberikan upah kepada pekerja.
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain, setiap orang memiliki sudut pandang sendiri-sendiri dalam memberikan pernyataan, namun ada juga pandangan mereka yang salah maka diperlukan pemberitahuan kepada pihak lain.
 - f. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;
- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan di atas telah dilaksanakan dalam proses penyusunan hasil laporan sehingga tahapan di atas mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.